

Pengaruh Metode Mumarasih terhadap Pembelajaran Maharah Kalam pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

Ummu Kaltsum¹, Maghfiratul A'bidah², Ahmad Nuruddin³

STIBA Ar Raayah Sukabumi¹, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang^{2,3}

Email: Ummukulsum@arrayah.ac.id¹, maghfiratulabidah@gmail.com²,

ahmadnuruddin@iaiskjmalang.ac.id³

Received: 30 Oktober 2024

Accepted: 23 November 2024

Abstrak

Kurangnya penguasaan mufradat dan pembiasaan latihan berbicara bahasa arab menyebabkan siswa sulit dalam pembelajaran maharah kalam. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh metode mumarasih untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran maharah kalam pada siswa kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Kalijogo Jabung Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dan efektivitasan metode mumarasih pada peningkatan pembelajaran maharah kalam. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen dengan tehnik pengumpulan data menggunakan tes tulis (pretst-posttest). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode mumarasih untuk meningkatkan maharah kalam di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Kalijogo Jabung Malang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil tes dari kelas VIII B mendapat nilai dari rata-rata 45 meningkat menjadi 89 . Berdasarkan hasil pengujian uji T yang berarti yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti H_a (hipotesis kerja) dalam penelitian ini diterima. 2) Nilai efektivitas metode mumarasih memperoleh hasil 84,0185 dari perhitungan effect size dengan kategori efektif sehingga dapat diartikan bahwa metode mumarasih dapat meningkatkan maharah kalam di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

Kata kunci: metode pembelajaran, metode mumarasih, maharah kalam.

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran adalah proses mengajar peserta didik yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa.

Menurut Depdiknas “Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.” Pembelajaran merupakan tujuan tercapainya tujuan dan penentu keberhasilan pembelajaran.(Muna, 2020) Dalam Al-Qur’an surat Al-Nahl (16) ayat 125 menjelaskan kewajiban tentang belajar dan pembelajaran yang berbunyi:

أَدْخِلْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (سورة النحل: 125)

Artinya:

“Ajak (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik; Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang menyimpang dari jalan-Nya dan orang-orang yang mendapat petunjuk” (Wakka, 2020).

Bahasa Arab adalah bahasa agama dan persatuan di kalangan umat Islam di seluruh dunia. Al-Quran, kitab suci umat Islam, diturunkan dalam bahasa ini dan Nabi Muhammad SAW menyampaikan risalah kepada umatnya dalam bahasa ini. Namun berkat kemajuan, bahasa Arab telah menjadi bahasa global mirip dengan bahasa Inggris.(Fitri Alpinah, 2020)

Pembelajaran bahasa Arab, seperti halnya pembelajaran bahasa lain, merupakan sebuah sistem yang memiliki banyak komponen (tidak berdiri sendiri). Komponen-komponen ini saling berhubungan dan memengaruhi seberapa baik atau buruk Anda mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa Arab. Oleh karena itu guru harus memperhatikan keempat faktor tersebut, begitu juga dalam mengajarkan *maharah kalam* unsur tersebut tidak boleh diabaikan.

Maharah al-kalam secara bahasa setara dengan istilah keterampilan berbicara. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyian atau kata-kata yang mengartikulasikan untuk mengungkapkan dan mengkomunikasikan pikiran, gagasan dan perasaan. Maharah al-kalam merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang memerlukan kebiasaan dan latihan terus-menerus. (Cholifah & Akmalia, 2021)

Maharah kalam adalah salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai karena peran utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Dengan fungsinya sebagai alat komunikasi, bahasa dapat menawarkan

potensi yang lebih banyak dan lebih kompleks, namun sebagian siswa masih menganggap maharah kalam sulit. Sehingga guru akan memikirkan solusi alternatif untuk pemecahan metode atau cara mengajar yang tepat.(Safni, 2023)

Sebuah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan metode yang lebih baik digunakan memiliki dampak yang lebih besar pada hasil tujuan. Oleh karena itu, metode merupakan bagian yang sangat penting dalam keberhasilan pengajaran. Demikian pula faktor, situasi, keadaan dan fasilitas yang tersedia bagi siswa turut berperan besar apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa cocok atau tidak, khususnya dalam pembelajaran maharah kalam.(Daulay et al, 2022)

SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan pembelajaran maharah kalam, namun karena metode yang digunakan tidak mempengaruhi pembelajaran maharah kalam, maka siswa mengalami kekurangan dalam penguasaan mufradat dan pembiasaan latihan maharah kalam sehingga siswa sulit dalam mempraktikkan maharah kalam dengan lancar dan mudah. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan metode mumarah yang akan membantu siswa pada kemahiran bahasa khususnya bahasa Arab. Dalam hal ini tujuannya adalah agar siswa dapat berlatih muhadasah (diskusi), debat, dan pidato dalam bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian oleh Mia Wahyuni dari Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2023 di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode mumarah terhadap pembelajaran mufradat di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar, dipengaruhi oleh pendekatan eksperimen satu kelompok sebelum tes dan setelah tes".(Wahyuni, 2023).

Sedangkan penelitian lain oleh Zulfa Amalia Wahidah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta pada tahun 2021 di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak diperoleh hasil bahwa efektivitas ekstrakurikuler mumarah dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa. Keterampilan dapat ditingkatkan bila siswa dan guru mempunyai banyak kesempatan untuk mendalami topik pelajaran, dan kegiatan pembelajaran dapat dibuat lebih fleksibel dengan mengefektifitaskan ekstrakurikuler metode mumarah.(Wahidah, 2021)

Metode ini adalah penelitian baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode mumarah mempengaruhi pemahaman maharatul kalam. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa efektif metode mumarah dalam pembelajaran maharah kalam di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah kalam dapat dicapai dengan menggunakan metode mumarah dengan memberikan lingkungan yang nyaman bagi siswa dan menghindari perasaan tertekan sehingga siswa dapat menguasai dan memahami materi yang diajarkan. Metode mumarah ini akan menentukan kemampuan siswa dalam pembelajaran maharah kalam. Untuk itu

penulis menetapkan judul "Pengaruh Metode Mumarasah Terhadap Pembelajaran Maharah Kalam Pada Siswa Kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang".

B. LANDASAN TEORI

1. Metode Mumarasah

Definisi mumarasah secara bahasa adalah praktek/latihan. Sedangkan menurut istilah *mumarasah* adalah cara melakukan latihan melalui pelatihan atau pembiasaan, agar dapat diterapkan. Imam al-Ghazali merujuk pada Hadits al-khairu 'adalah seperti ini (Kerusakan yang dideritanya melalui pengawasan).Wahyuni, "Pengembangan Pembelajaran Mufradat Menggunakan Metode 'Mumarasah' Berbasis Pendekatan Kognitif dan Pendekatan Komunikatif (Penelitian Pengembangan di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar)."

'*Mumarasah*' (ممارسة) dalam bahasa Arab secara harfiah berarti "praktik" atau "latihan". Dalam konteks pembelajaran bahasa, 'Mumarasah' mengacu pada pendekatan yang menekankan pada praktik langsung dan berulang dalam menggunakan bahasa yang dipelajari. Tujuan utama metode ini adalah untuk meningkatkan kelancaran dan keterampilan melalui penggunaan aktif bahasa dalam situasi nyata dan kontekstual. (Azimah, 2019)

Mumarasah adalah metode pembelajaran yang berfokus pada praktik langsung dan berulang dalam penggunaan bahasa, dengan tujuan meningkatkan keterampilan berbahasa melalui pengalaman nyata dan interaksi aktif. Metode ini dapat digunakan untuk mengembangkan bahasa siswa khususnya bahasa Arab. Dalam hal ini tujuan metode mumarasah dapat membantu siswa berlatih muḥadaṣah (percakapan), musyawarah dan pidato bahasa Arab. Secara umum, mumarasah bertujuan untuk melatih siswa secara aktif dalam bahasa Arab (praktik berbahasa). (Rosidin & Sulthon, 2021)

Metode mumarasah ini adalah suatu cara menyajikan materi pembelajaran, mengajarkan siswa untuk menguasai pembelajaran dan keterampilan. Dalam penerapannya, siswa terlebih dahulu dibekali pengetahuan teori yang cukup, kemudian diinstruksikan untuk berlatih di bawah bimbingan guru sehingga menjadi mahir dan terampil. Kegiatan utama metode mumarasah ini adalah latihan muḥadaṣah (percakapan), latihan pidato berbahasa Arab dan musyawarah bahasa Arab.

2. Tujuan dan Langkah Metode Mumarasah

Dengan menggunakan metode Mumarasah ini diharapkan dapat membantu dalam pembelajaran bahasa, sebagaimana tujuan dari metode mumarasah ini adalah agar dapat: a) Meningkatkan Kefasihan, melalui latihan yang konsisten, siswa menjadi lebih fasih dalam menggunakan bahasa secara lisan. b) Meningkatkan Kepercayaan Diri, praktik berulang membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam berbicara dan menggunakan bahasa. c) Memperkuat Penguasaan Bahasa, siswa menginternalisasi kosakata dan

struktur bahasa melalui penggunaan aktif dan kontekstual. d) Mengembangkan Keterampilan Komunikasi, fokus pada interaksi membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengarkan yang efektif dan lebih mendalam. Zulfa Amalia Wahidah, "Efektivitas Ekstrakurikuler Mumārasah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas Satu Madrasah Aliyah Mumārasah Maksum Krapyak," 2016.

Adapun supaya siswa yang menganut teknik *mumarasah* mendapat pelatihan pengucapan bahasa Arab yang akurat dan lancar, maka ada beberapa langkah-langkah konkret yang harus diterapkan pada metode '*mumarasah*' dalam pembelajaran keterampilan berbicara:

Pertama, persiapan materi: Guru menyiapkan materi dan skenario yang relevan untuk latihan berbicara. Kedua, pengajaran kosakata dan frasa kunci: Sebelum memulai latihan, guru memperkenalkan kosakata dan frasa yang akan digunakan. Ketiga, latihan terstruktur: Memulai dengan latihan terstruktur seperti role-playing dan dialog yang sudah disiapkan. Keempat, latihan bebas: Mengizinkan siswa untuk berbicara secara bebas dalam diskusi atau presentasi tanpa banyak intervensi dari guru. Kelima, umpan balik dan refleksi: Adakan pertemuan refleksi untuk membahas pembelajaran dan memberikan kritik yang bermanfaat. Wahidah, "Efektivitas Ekstrakurikuler Mumarasah Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Di Kelas 1 Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak."

Dengan menggunakan metode '*Mumarasah*', siswa akan mendapatkan banyak kesempatan untuk berbicara dan berlatih bahasa Arab dalam berbagai konteks. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mereka tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi mereka secara keseluruhan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif mengenai pengaruh metode *mumarasah* terhadap pembelajaran *Maharah Kalam* siswa di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Pendekatan tersebut menggunakan metode kuantitatif eksperimen sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Objek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang yang mana penelitian ini fokus pada pembelajaran Bahasa Arab dan menggunakan metode *mumarasah*. Dengan waktu penelitian selama 3 bulan, mulai tanggal 4 Januari 2024 sampai tanggal 2 April 2024. Penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test. Tes pertama dilakukan untuk melihat seberapa mahir siswa dalam berbicara di awal, dan tes terakhir untuk melihat seberapa mahir siswa dalam berbicara materi *maharah kalam* yang telah mereka pelajari dipembelajaran bahasa arab melalui metode *mumarasah*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan model statistik uji regresi linier sederhana.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil soal maharah *kalam* penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung tahun ajaran 2023/2024 disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel Nilai Pretest – Posttest Maharah kalam Pada siswa Kelas VIII B

Subjek	Pretest	Posttest
1	100	100
2	16	89
3	5	84
4	11	79
5	11	79
6	26	79
7	100	100
8	16	79
9	21	89
10	11	89
11	100	100
12	11	84
13	16	79
14	21	79
15	100	100
16	16	84
17	16	79
18	16	89
19	26	79
20	100	100
21	79	79
22	11	68
23	100	100
24	95	95
25	74	74
26	21	84
27	89	95

28	26	84
29	16	95
30	11	84
31	16	95
32	26	100
33	100	100
34	42	89
35	26	95
36	42	89
37	100	100
38	42	95
39	100	100
Jumlah	1753	3463
Rata-rata	45	89

Hasil nilai *maharah kalam* ditunjukkan pada tabel di atas, nilai *pretest* dan *posttest* keseluruhan kelas 8B secara berturut-turut adalah 1753 dan 3463, dengan memperoleh rata-rata sebesar 45 dan 89. Hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas VIII B terlihat bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap nilai *maharah kalam* siswa setelah diberi perlakuan pada kelas VIII B.

A. Analisis Uji Coba Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Sampel sebanyak 39 siswa dari populasi digunakan untuk menguji instrumen. Dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 22 Statistics, peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* kepada 39 siswa untuk mengevaluasi validitas dan menentukan apakah setiap pertanyaan termasuk item pertanyaan yang valid atau tidak valid.

Tabel Hasil Uji Validitas Soal

No soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1(9)	0,325	0,942	Valid
2(10)	0,325	0,841	Valid
3(11)	0,325	0,713	Valid
4(12)	0,325	0,965	Valid

5(1)	0,325	0,965	Valid
6(2)	0,325	0,965	Valid
7(3)	0,325	0,965	Valid
8(4)	0,325	0,358	Valid
9(17)	0,325	0,426	Valid
10(18)	0,325	0,942	Valid
11(19)	0,325	0,405	Valid
12(20)	0,325	0,965	Valid
13(15)	0,325	0,965	Valid
14(16)	0,325	0,290	Tidak Valid
15(13)	0,325	0,942	Valid
16(14)	0,325	0,965	Valid
17(5)	0,325	0,965	Valid
18(6)	0,325	0,521	Valid
19(7)	0,325	0,498	Valid
20(8)	0,325	0,402	Valid

Uji validitas dilakukan peneliti untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu pertanyaan sebagai alat penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan produk *pearson moments*. Apabila tingkat signifikansi yang dihasilkan $>0,05$ maka data dapat dikatakan valid. Uji instrumen soal *pretest* dan *posttest* dilakukan satu kali dengan jumlah responden 39 (n). Untuk tingkat signifikansi data = 0,05 dan derajat kebebasan ($df = n-2$) atau $39-2 = 37$. Jadi tabelnya adalah 0,325. Dari hasil uji validitas 20 soal dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal yang valid terdapat 19 soal dan 1 soal tidak valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan hasil perhitungan yang relatif konsisten yang dilakukan pada aspek yang sama dan menggunakan alat yang sama.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas 8B

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,958	20

Data tersebut mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi, sesuai dengan nilai *Cronbach's Alpha* kelas 8B yaitu sebesar 0,958 yang didapat dari hasil uji reliabilitas soal *pretest* dan *posttest maharah kalam*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemahiran berbahasa Arab siswa mempunyai konsistensi yang tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7.

3. Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah seluruh variabel berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas. Rumus Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam perhitungan uji normalitas yang dilakukan dengan SPSS 22. Untuk menentukan normal atau tidaknya sesuatu dapat dikatakan tidak normal jika $\text{sig} < 0,05$ dan normal jika $\text{sig} > 0,05$. Berikut hasil perhitungannya:

Tabel Hasil Uji Normalitas kelas 8B

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,91605052
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Distribusi normal data *pretest* dan *posttest* kelas VIII B dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dimana untuk kelas 8B adalah $0,112 > 0,05$.

4. Hasil Uji Homogenitas

Setelah penentuan derajat normalitas data dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan dengan menentukan sama atau tidaknya varians kedua sampel. Alat SPSS 22 dan uji T digunakan dalam penelitian ini. Temuan analisis uji homogenitas dalam format tabel adalah sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
prepost			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,712	1	71	,402

Data dalam penelitian ini mempunyai variansi yang homogen, sesuai dengan nilai signifikansi sebesar 0,402, lebih besar dari ambang batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika terdapat varians yang homogen, maka terdapat tingkat homogenitas yang sama dalam perbedaan antar kelompok data. Hal ini menunjukkan, untuk tujuan penelitian ini, bahwa terdapat tingkat keseragaman yang sebanding antara perbedaan temuan *pretest* dan *posttest* kelas VIII B; dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan yang cukup besar dalam distribusi data *pretest* dan *posttest*.

5. Hasil Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah uji statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan.

Tabel Hasil Uji deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	39	5	100	45,00	37,163
Posttest	39	68	100	88,74	9,089
Valid N (listwise)	39				

Hasil *pretest* dari uji deskriptif menunjukkan 5 adalah nilai terendah dan 100 adalah nilai tertinggi dengan rata - rata (mean) sebesar 45,00 dan standar deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 37, 163. Nilai standar deviasi yang tinggi menunjukkan variasi yang cukup besar dalam data, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai nilai siswa dalam pretest. Nilai rata-rata yang sekitar 45,00 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan berbicara bahasa Arab (*maharah kalam*) siswa pada pretest berada pada kisaran nilai yang rendah hingga menengah.

Dengan nilai rata-rata sebesar 88,74 dan standar deviasi sebesar 9,089, maka posttest dari tes deskriptif mempunyai nilai terendah sebesar 68 dan nilai tertinggi sebesar 100. Angka standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan *pretest* menandakan semakin rendahnya derajat dalam tes tersebut, artinya hasil *posttest* siswa cenderung lebih homogen dan mendekati nilai rata-rata. Nilai rata-rata yang sekitar 88,74 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, setelah penerapan metode pembelajaran *mumarah*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca bahasa Arab siswa, dan sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang lebih tinggi pada posttest dibandingkan pretest.

Dari *hasil* ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *mumarah* Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran *mumarah* telah memberikan efek yang menguntungkan dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa pada kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung. Setelah intervensi, kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab meningkat secara signifikan, menurut evaluasi *posttest* (penerapan metode pembelajaran).

B. Uji Hipotesis

1. Terdapat pengaruh metode *mumarah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} pengaruh metode *mumarah* untuk meningkatkan *maharah kalam* adalah sebesar -8,454 nilai t_{tabel} dengan df 39 pada taraf signifikan 5% adalah 1,684. Dan dapat dilihat dari nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan metode *mumarah* mengalami peningkatan yang cukup besar pada hasil *pretest* dan *posttestnya*.

Berikut teori yang digunakan:

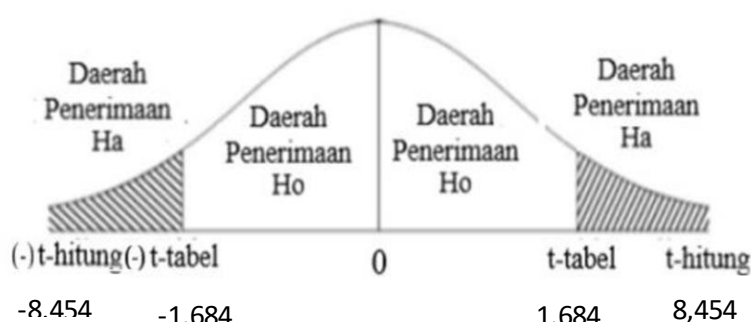
H(0): Bagi siswa kelas VIIIB pendekatan *mumarah* tidak banyak berpengaruh terhadap pemahaman *maharah kalam* di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

H(1): Metode *mumarah* dalam pembelajaran *maharah kalam* memberikan pengaruh yang baik dan signifikan terhadap siswa kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

Tabel Hasil Uji T

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-43,744	32,021	5,127	-54,124	-33,364	-8,531	38	,000

Dapat disimpulkan bahwa metode *mumarasah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *maharah kalam* siswa berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang terdapat pada hasil analisis uji menggunakan SPSS 22. Jika nilai signifikan kurang dari α (0,05) Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh nyata terhadap perbedaan nilai *maharah kalam* siswa antara *pretest* dan *posttest* setelah menggunakan metode *mumarasah*.



Berdasarkan tabel t untuk responden $39-2=37$ jadi dari Pr 0.05 yaitu 1.68709. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *mumarasah* secara positif berkontribusi dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa pada kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

Metode *mumarasah* ini adalah suatu cara menyajikan materi pembelajaran, mengajarkan siswa untuk menguasai pembelajaran dan keterampilan. Dalam penerapannya, siswa terlebih dahulu dibekali pengetahuan teori yang cukup, kemudian diinstruksikan untuk berlatih di bawah bimbingan guru sehingga menjadi mahir dan terampil. Kegiatan utama metode *mumarasah* ini adalah latihan muḥadaṣah (percakapan), latihan pidato berbahasa Arab dan musyawarah bahasa Arab. (Azimah, 2019)

Keunggulan dari metode *mumarasah* ini salah satunya adalah siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan berinteraksi dengan teman sekelasnya. Hal ini dapat meningkatkan penguasaan *mufrodāt* siswa dan dapat *muḥadaṣah* dengan mudah sehingga dapat meningkatkan *maharah kalamnya*. Selain itu, metode *mumarasah* juga membantu siswa untuk memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik karena mereka juga dilatih untuk lebih sering dalam berbicara bahasa Arab. Metode *mumarasah* memiliki banyak manfaat, sehingga semua materi pembelajaran cocok untuk metode ini. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan pembelajaran di kelas.

Sebelum menggunakan teknik *mumarasah* pada pertemuan pertama, siswa diberikan *pretest* untuk memastikan tujuan pembelajarannya. Instruktur kemudian memberikan pekerjaan rumah kepada siswa melalui pendekatan *mumarasah*. Materi yang diberikan yaitu tentang bacaan teks bahasa Arab dan guru membaca semua bacaan terlebih dahulu lalu guru memberikan makna dari setiap *mufrodāt* yang

setelahnya akan diikuti oleh siswa secara berulang sampai benar-benar lancar dan siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkannya didepan kelas. Guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang mufrodat yang ada pada bacaan dan siswa berfikir untuk menjawab apa yang ditanyakan.

Metode *mumarasah* ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbicara bahasa arab karena siswa secara aktif dapat mempraktekkannya sehingga keterampilan berbicara bahasa arab semua siswa dapat dilihat secara individu.

2. Efektifitas metode *mumarasah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *mumarasah* dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode *mumarasah* kepada kelas VIII B yang terdiri dari 39 siswa. Data penelitian diperoleh melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) dengan bentuk tes lisan. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam *maharah kalam* sebelum diberikan metode *mumarasah*. Dan tes akhir yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *maharah kalam* yang menggunakan metode *mumarasah*. (Magdalena et al., 2021)

Hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif, khususnya uji paired t test dengan menggunakan SPSS 22. Berdasarkan analisis tersebut, ditemukan bahwa nilai signifikansi hasil uji adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa metode *mumarasah* secara signifikan meningkatkan *maharah kalam* siswa. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode *mumarasah* efektif dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

Efektivitas metode *mumarasah* dalam meningkatkan *maharah kalam* dapat diukur menggunakan perhitungan *N-Gain* yang diambil dari data hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun perolehan *N-Gain* adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji *N-Gain*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	30	67,88	99,95	84,0185	7,49443
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan kriteria *effect size* diperoleh hasil analisis uji *N-Gain* sebesar 84,0185 yang berarti efektif. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa teknik *mumarasah* dapat digunakan untuk meningkatkan *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung penerapan teknik *mumarasah* membantu dalam membesarkan *maharah kalam* siswa. Dengan demikian, hasil penelitian

menunjukkan bahwa penggunaan metode *mumarah* secara positif berkontribusi dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa pada kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung.

Lebih lanjut, nilai rata-rata N-Gain yang lebih besar dari 0,8 menunjukkan bahwa dampak metode *mumarah* dalam membesarkan *maharah kalam* sudah mencapai tingkat efektif. Dengan demikian, berdasarkan analisis *N-Gain*, dapat disimpulkan bahwa eksperimen metode *mumarah* ini dapat efektif terhadap siswa kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang sedang belajar *maharah kalam*.

Tahapan pembelajaran dalam penelitian ini. Rencana penelitian yang melibatkan pretest dan posttest merupakan pendekatan yang baik dalam mengukur efektivitas metode *mumarah* dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat melihat perbandingan antara kemampuan awal siswa (pretest) dengan kemampuan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *mumarah* (posttest). (Magdalena et al., 2021) Setiap pertemuan pembelajaran dengan materi yang berbeda memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi sejauh mana metode *mumarah* ini berdampak pada kemampuan siswa dalam berbagai aspek *maharah kalam*.

Pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih *muhadasah* (bercakap-cakap) dan dapat mempraktekannya. Hal ini membantu siswa menjadi lebih nyaman berbicara bahasa Arab dan meningkatkan pemahaman dan kemahiran mereka dalam bahasa tersebut.

Hasil posttest pada pertemuan kelima akan memberikan gambaran tentang sejauh mana peningkatan kemampuan *maharah kalam* siswa setelah melalui proses pembelajaran dengan metode *mumarah*. Dengan melihat perbedaan antara hasil pretest dan posttest, peneliti dapat menilai efektivitas metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara, dapat mempraktekan berbicara bahasa Arab dengan mudah. Keseluruhan pendekatan seorang siswa kelas VIII B menyatakan, "Penelitian ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan diharapkan dapat memberikan hasil yang positif.

Berdasarkan nilai effect size sebesar 84,0185 yang cukup tinggi penerapan metode *mumarah* terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap *maharah kalam* murid kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *mumarah* memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara, dapat mempraktekan berbicara bahasa Arab dengan mudah.

Kesulitan yang terjadi selama penelitian, seperti beberapa siswa yang kurang terfokus dan berbincang-bincang dengan teman mereka, tampaknya telah ditangani dengan baik oleh pengawasan guru bahasa Arab. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa metode *mumarah* berhasil membangun lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif untuk mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kesuksesan penelitian ini menunjukkan potensi positif dari metode *mumarah* dalam meningkatkan kemampuan *maharah kalam* siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif di sekolah-sekolah lainnya.

Selain itu, pengawasan yang efektif dari guru dalam melaksanakan proses pembelajaran juga dapat berkontribusi pada kesuksesan model pembelajaran tersebut. Namun, dalam penelitian apapun, selalu ada potensi untuk meningkatkan kualitas penelitian. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran dan implementasi metode *mumarah* ini agar dapat terus meningkatkan efektivitasnya dalam meningkatkan maharah kalam siswa.

Berdasarkan hasil tes menunjukkan respon positif dari siswa terhadap metode *mumarah* dan hasil ini sangatlah menggembirakan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa metode *mumarah* dapat menjadikan siswa mudah mengingat mufradat dan mudahnya berbicara bahasa arab bagi siswa karena seringnya mempraktekkan kemampuan berbicara bahasa arabnya, sehingga mereka lebih terlatih dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, adanya peningkatan pemahaman maharah kalam yang terbukti dari hasil tes juga menunjukkan bahwa metode *mumarah* berhasil membantu siswa dalam menguasai kompetensi yang diajarkan.

Dalam metode *mumarah* siswa mendapat kesempatan untuk berlatih bersama teman-temannya dalam praktek percakapan bahasa arab dan mengingat mufradat yang ada didalam percakapan bahasa arab dan siswa lebih mudah memahami tentang materi yang dipelajari. Dukungan positif dan rasa nyaman yang dirasakan oleh siswa selama proses pembelajaran dengan metode *mumarah* ini siswa juga dapat melatih kepercayaan diri dan kemampuan menghafal. Kemampuan menghafal ini seperti menghafal mufradat yang mana dapat memudahkan siswa dengan mudah memahami makna bahasa arab.

C. Pembahasan

1. Terdapat pengaruh metode *mumarah* terhadap pembelajaran maharah kalam pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

Uji normalitas data sangat berkaitan dengan uji hipotesis dalam penelitian. Jika data terdistribusi normal, maka penggunaan uji parametrik seperti uji t test (termasuk paired t-test) akan lebih tepat dan dapat menghasilkan hasil yang akurat. Uji t-test digunakan untuk membandingkan dua mean atau rata rata dari kelompok data yang berpasangan (misalnya *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini) untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua waktu pengukuran tersebut. Penelitian ini terdistribusi normal sebelum melakukan uji t-test menggunakan SPSS 22. Jika data terdistribusi normal dan hasil uji t-test menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari α (misalnya $< 0,05$), maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima dan ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* dalam hal maharah kalam siswa setelah penerapan metode *mumarah*.

Berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang diperoleh dari hasil analisis uji menggunakan SPSS 22, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari metode *mumarah* terhadap peningkatan maharah kalam siswa. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari α ($0,05$) menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* dalam hal maharah kalam siswa setelah penerapan metode *mumarah* tidak terjadi secara kebetulan, melainkan ada pengaruh yang nyata dari model pembelajaran tersebut.

2. Efektifitas metode *mumrasah* terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang.

N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan atau intervensi, seperti penerapan pembelajaran tertentu seperti pembelajaran *maharah kalam*. *N-Gain* dilakukan dengan menghitung selisih skor pretest (sebelum perlakuan) dan skor *posttest* (setelah perlakuan). Skor gain aktual diperoleh dengan mengurangi skor *posttest* dengan skor *pretest*. Selanjutnya, skor gain maksimum dihitung dengan mengurangi skor tertinggi yang mungkin diperoleh siswa pada *posttest* dengan skor *pretest*. Kemudian, skor gain aktual dibagi dengan skor *gain* maksimum dan hasilnya dinormalisasi menjadi persentase, yang merupakan nilai *N-Gain*. (Masykhur & Risnani, 2020) Perhitungan skor gain ternormalisasi (*N-gain*) telah terbantu dari rumus SPSS 22. Besar ukuran efek yang diberikan metode *mumrasah* dapat diketahui melalui analisis ukuran efek atau *effect size*.

Dari hasil analisis uji *N-Gain* diperoleh sebesar 84,0185 maka menurut kriteria *effect size* yang berarti efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mumrasah* dapat efektif untuk meningkatkan *maharah kalam* di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *mumrasah* secara positif berkontribusi dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa pada kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *mumrasah* secara positif berkontribusi dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa pada kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung. Selain itu, nilai rata-rata *N-Gain* yang lebih besar dari 0,8 menunjukkan bahwa efek dari metode *mumrasah* untuk meningkatkan *maharah kalam* sudah berada pada tingkat efektif.

Dengan demikian, berdasarkan analisis *N-Gain*, dapat disimpulkan bahwa eksperimen metode *mumrasah* ini dapat efektif terhadap pembelajaran *maharah kalam* pada siswa di kelas VIII B di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Kesimpulan dari pembahasan penelitian ini bahwa metode *mumrasah* efektif dalam meningkatkan *maharah kalam* di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang didukung oleh respon positif siswa dan hasil tes yang menunjukkan peningkatan pemahaman. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi pilihan yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal *maharah kalam* dan mungkin dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

D. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya metode *mumrasah* memiliki pengaruh dalam meningkatkan pembelajaran *maharah kalam* di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian uji T yang berarti yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti H_a (hipotesis kerja) dalam penelitian ini diterima.

Dari hasil analisis uji *N-Gain* diperoleh sebesar 84,0185 maka menurut kriteria *effect size* yang berarti efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan

metode *mumarasah* dapat efektif untuk meningkatkan *maharah kalam* di kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *mumarasah* secara positif berkontribusi dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa pada kelas VIII B SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azimah, V. R. (2019). *Evaluasi Program Unggulan Mumarasah AL-Lughah AL- 'Arabiyah di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-2020*.
- Cholifah, N., & Akmalia, F. (2021). Mahārah Kalām Book: The Implementation at Arabic Course. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 4(1), 1–14.
- Daulay, A. F., Alvindi, Wiranda, A., Pardamean, & Yani, R. (2022). Penerapan Metode Ceramah dan Metode Drill dalam Materi Degree Of Comparison Di SMP Swasta Al-Falah. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)*, 1(3), 399–404.
- Fitri Alpinah. (2020). Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadasah bagi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-ikhlas Putri Kuningan. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9.
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165.
- Masykhur, M. A., & Risnani, L. Y. (2020). Pengembangan Dan Uji Kelayakan Game Edukasi Digital sebagai Media Pembelajaran Biologi Siswa Sma Kelas X Pada Materi Animalia. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 11(2), 90. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v11i2.3276>
- Muna, A. (2020). Efektivitas Ekstrakurikuler Mumārasah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak. *Akrab Juara*, 1–85.
- Rosidin, & Sulthon, M. (2021). Pendidikan Karakter Nabawi sebagai Strategi Problem Solving Pendidikan di Kota Malang. *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 2(2), 1–20.
- Safni. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Pembelajaran Maharah Kalam pada siswa MAN 2 Tanah Datar. *INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG P-ISSN 2622-6723 E-ISSN 2721-9488 Volume 5, Nomor 2 Desember 2023*, 5, 195–214.

- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Wahidah, Z. A. (2016). *Efektivitas Ekstrakurikuler Mumārasah dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas 1 Mumārasah Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak*.
- Wahidah, Z. A. (2021). *Efektivitas Ekstrakurikuler Mumarasaḥ dalam Meningkatkan Ketrampilan berbicara Bahasa Arab Kelas 1 Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak*.
- Wahyuni, M. (2023). *Pengembangan pembelajaran Mufradat dengan menggunakan metode “Mumarasaḥ” berdasarkan pendekatan kognitif dan pendekatan komunikatif (Penelitian Pengembangan di SMP Islam Al-Muhajirin Aceh Besar)*.
- Wakka, A. (2020). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 1(1), 82. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>
- (Wahidah, 2021)